

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian empiris adalah menurut Satjipto Raharjo mengatakan bahwa “untuk memahami hukum lalu lintas tidak bias hanya membaca Undang-undang lalu lintas saja, tetapi juga harus turun mengamati dan melihat langsung apa yang terjadi di jalan raya “. <sup>1</sup>Jadi Penelitian Empiris adalah penelitian langsung ke lapangan atau langsung ke instansi yang terkait, Sedangkan Penelitian Normatif adalah penelitian kepustakaan yaitu mengkaji dan menganalisis asas-asas hukum, penelitian terhadap sistematika hukum.

#### **B. Sumber Data**

Data penelitian ini, akan menggunakan perpaduan data anantara bahan hukum primer dan sekunder mempelajari tentang perundang-undangan, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan objek permasalahan. Adapun bahan-bahan hukum sebagai berikut :

1. Data atau bahan hukum primer, yaitu :
  - a. Pancasila sebagai landasan filosofis
  - b. Undang-Undang Dasar 1945
  - c. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana
  - d. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 05 Tahun 2010 tentang penaggulangan bencana daerah kabupaten bantul
2. Data atau bahan hukum sekunder, yaitu :

---

<sup>1</sup> Mukti Fajar , dan Yulianto Ahcmad , *Dualisme Penelitian Normatif dan Empiris*, Yogyakarta, 2009

Data yang diperoleh langsung melalui penelitian di lapangan yaitu dengan cara wawancara kepada responden yaitu pihak BPBD dan Responden langsung dari Pejabat BPBD Bantul.

### 3. Bahan hukum tersier :

Bahan hukum untuk menjelaskan atau memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, yang berkaitan dengan Buku–buku tentang Mitigasi, Alam, Geografi, literatur–literatur yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Studi Pustaka

Studi Pustaka ialah pencarian bahan hukum dengan cara studi kepustakaan menggunakan beberapa bahan hukum, diantaranya bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, serta bahan hukum tersier dan atau bahan non hukum. Pencarian bahan hukum tersebut dengan menggunakan buku, literatur, jurnal ataupun melalui media internet.

### 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dilakukan kepada responden dan informan, yaitu terdiri dari pejabat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul dan Pihak dari BPBD, sedangkan Responden yaitu warga kabupaten bantul atau pejabat terkait penanggulangan bencana alam

## **D. Teknik Pengelolaan Data**

Data yang dikumpulkan dari hasil penelitian, kemudian disusun secara sistematis, logis, dan komperatif, untuk mendapatkan gambaran umum tentang penelitian strategi mitigasi di kawasan potensi bencana tsunami di kabupaten bantul, kemudian melakukan klasifikasi menurut penggolongan bahan penelitian dan menyusun hasil dari penelitian tersebut.

## **E. Analisis data**

Analisis data merupakan kegiatan yang berupa kajian atau hasil pengelolaan data dekritif kualitatif artinya data atau bahan hukumnya didapat kemudian disusun secara sistematis kemudian dianalisa sesuai dengan tentang strategi mitigasi itu penelitian dengan kajian pustaka yang telah dilakukan sebelumnya. Analisis hasil penelitian dilakukan dengan cara mengkritisi, mendukung, atau memberi komentar kemudian membuat suatu kesimpulan terhadap hasil penelitian dengan pemikiran sendiri dengan bantuan kajian pustaka. Metode analisis ini dalam kajian hukum empiris.